

**IMPLEMENTASI
MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA MATA
PELAJARAN ALQURAN HADITS MATERI MENULIS HURUF
HIJAIYAH DIKELAS III MI AL- IKHSAN UJUNGNEGORO
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ROHMUTADI
NIM. 5219024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI
MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA MATA
PELAJARAN ALQURAN HADITS MATERI MENULIS HURUF
HIJAIYAH DI KELAS III MI AL- IKHSAN UJUNGNEGORO
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ROHMUTADI
NIM. 5219024

Pembimbing:

Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 196508251999031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROHMUTADI**

NIM : 5219024

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN
ALQURAN HADITS UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN

PRESTASI BELAJAR MENULIS HURUF HIJAIYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MENULIS HURUF HIJAIYAH” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 April 2021

Yang menyatakan



ROHMUTADI
NIM 5219024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : **ROHMUTADI**

NIM : **5219024**

Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MENULIS HURUF HIJAIYAH

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 1 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 196508251999031001



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

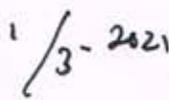
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : **ROHMUTADI**

NIM : 5219024

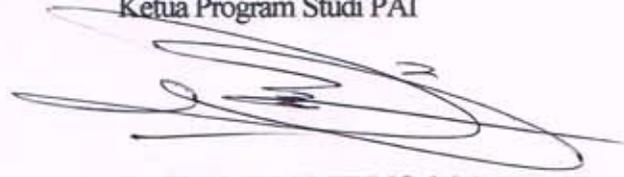
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MENULIS HURUF HIJAIYAH

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr.M .Sugeng Sholehuddin,M.Ag.		1/3-2021
2	Dr. H. Salafudin , M.Si.		25/3 2021

Pekalongan, Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : ROHMUTADI
NIM : 5219024
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI MENULIS HURUF HIJAIYAH DI KELAS III MI AL-IKHSAN UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG

Pembimbing : 1. Dr.H. M .Sugeng Sholehuddin,M.Ag.
2. Dr. H. Salafudin , M.Si.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 7 April 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 26 April 2021

Sekretaris Sidang,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001
Penguji Anggqta,

Ketua Sidang,


Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005
Penguji Utama,


Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 19850405201903 1 007


Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002

Direktur,



Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

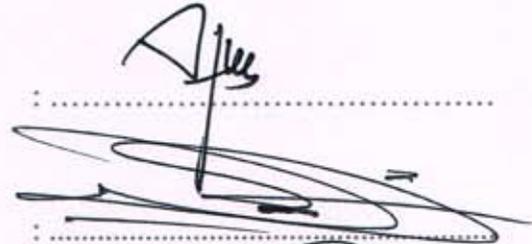
Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN
AL- QUR'AN HADITS MATERI MENULIS
HURUF HIJAIYAH DI KELAS III MI AL-IKHSAN
UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG

Nama : Rokmutadi
NIM : 5219024
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua

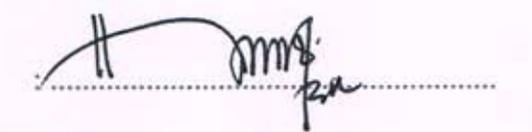
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

:


Sekretaris/Pembimbing II
Dr. Slamet Untung, M.Ag.

:


Penguji Utama
Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum.

:


Penguji Anggota
Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

:


Diuji di Pekalongan pada tanggal 7 April 2021

Waktu : 09.30 –11.00

Hasil/nilai : 81 / A-

Predikat kelulusan : Com laude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Kedua Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.Amin...*
- *Almamatarku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar *AlQuran* dan mengajarkannya.”

(H. R. Imam Bukhori)

ABSTRAK

Rohmutadi, NIM. 5219024. 2021. Implementasi Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Pada materi Menulis Huruf Hijaiyah. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. M .Sugeng Sholehuddin,M.Ag.(2) Dr. H. Salafudin , M.Si.**Kata Kunci:** Pembelajaran, Make a Match, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Komunikasi pembelajaran merupakan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang akan mampu menentukan kualitas dan hasil pembelajaran itu sendiri. Aspek komunikasi seringkali diabaikan oleh seorang guru karena guru lebih dituntut untuk membuat perencanaan mengajar yang menitik beratkan pada kurikulum dan materi. Bagaimana cara guru menyampaikan isi pelajaran diserahkan begitu saja tanpa ada rancangan yang jelas. Hal ini mengakibatkan komunikasi tiak efektif, materi tidak tersampaikan optimal, siswa yang kurang antusias dan akibat lain dari komunikasi pembelajaran yang tidak terencana dengan baik.

RumusanMasalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran Make and Match? 2) Bagaimana implementasi model pembelajaran Make and Match pada mata pelajaran Alquran Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang? 3) Apa implikasi implementasi model pembelajaran Make and Match pada mata pelajaran Alquran Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

Tujuan penelitian: 1) Menganalisis keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran Make and Match. 2) Menganalisis implementasi model pembelajaran Make and Match pada mata pelajaran Alquran Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. 3) Menganalisis implikasi implementasi model pembelajaran Make and Match pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian lapangan (field research) karena penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, yakni dengan mengamati secara langsung tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Alquran hadits pada materi menulis huruf hijaiyah siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Hasil penelitian: 1) Keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran Make and Match

dapat dikatakan kurang. 2) Pada ranah implementasi terdapat (1) Fase Persiapan, (2) Fase Pelaksanaan, (3) Fase Penilaian, (4) Fase Penutupan. 3) Implikasi implementasi model pembelajaran Make and Match pada mata pelajaran Alquran Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang adalah bagus.

ABSTRACT

Rohmutadi, NIM. 5219024. 2021. Implementation of Make A Match Learning Model in Al-Qur'an Hadith Subjects to Increase Activeness and Learning Achievement in Writing Hijaiyah Letters. Master's Thesis of Islamic Religious Education, Postgraduate Program of IAIN Pekalongan. Advisors: (1) Dr. H. M .SugengSholehuddin,M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin ,M.Si.Keywords: Learning, Make and Match, Al-Qur'an Hadith Subjects.

Learning communication is a very important factor in the learning process which will be able to determine the quality and learning outcomes itself. The communication aspect is often neglected by a teacher because the teacher is more required to make teaching plans that focus on curriculum and material. How the teacher delivers the content of the lesson is simply handed over without a clear design. This results in ineffective communication, material not delivered optimally, students who are less enthusiastic and other consequences of learning communication that are not well planned.

The formulations of the problems that will be examined in this study are: 1) How is the activeness and learning achievement of students in the subject of the Qur'an Hadits at MI Al IkhsanUjungnegero, Kandeman District, Batang Regency before the implementation of Make and Match learning model? 2) How is the implementation of the Make and Match learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith to increase the activeness and achievement of learning to write hijaiyah letters at MI Al-IkhsanUjungnegero, Kandeman District, Batang Regency? 3) What are the implications of implementing the Make and Match learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith to increase the activeness and achievement of learning to write hijaiyah letters at MI Al-IkhsanUjungnegero, Kandeman District, Batang Regency?

The research objectives: 1) To analyze the activeness and learning achievement of students in the subject of the Qur'an Hadith at MI Al IkhsanUjungnegero, Kandeman District, Batang Regency before the implementation of the Make and Match learning model. 2) Analyzing the implementation of the Make and Match learning model in the subject of the Al-Quran Hadith to increase the activeness and achievement of learning to write hijaiyah letters at MI Al-IkhsanUjungnegero, Kandeman District, Batang Regency. 3) Analyzing the implications of implementing the Make and Match learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith to increase the activeness and achievement of learning to write hijaiyah letters at MI Al-IkhsanUjungnegero, Kandeman District, Batang Regency.

The approach used in this study is a qualitative approach. field research (field research) because this research was conducted in the realm of life, namely by observing directly the teaching and learning activities of Al-Qur'an hadith subjects

on the material of writing hijaiyah letters of MI Al-IkhsanUjungnegoro students, Kandeman District, Batang Regency.

The results of the study: 1) The activeness and learning achievement of students in the subject of the Qur'an Hadith at MI Al-IkhsanUjungnegoro, Kandeman District, Batang Regency before the implementation of the Make and Match learning model can be said to be lacking. 2) In the realm of implementation, there are (1) Preparation Phase, (2) Implementation Phase, (3) Assessment Phase, (4) Closing Phase. 3) The implications of implementing the Make and Match learning model in the subject of Al-Quran Hadith to increase the activeness and achievement of learning to write hijaiyah letters at MI Al IkhsanUjungnegoro, Kandeman District, Batang Regency are good.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Implementasi Model Pembelajaran Make And Match Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadits Materi Menulis Huruf Hijaiyah”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Dr. H. M .Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Dr. H. Salafudin , M.Si selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

6. Fatimah, SPd.I., selaku Kepala, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik MI Al-Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Siti Maemunah,SA,gyang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnyaTesisini.

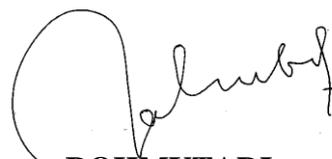
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranyaTesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 April 2021
Penulis,



ROHMUTADI
NIM. 5219024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTO.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	24
G. Kerangka Teori.....	28
H. Metode Penelitian.....	30
I. Sistematika Penulisan.....	36
BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>MAKE A MATCH</i>, KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR.....	38
A. Model Pembelajaran <i>Make and Match</i>	38
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	38
2. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	39
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	42
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	43
B. Keaktifan Belajar.....	45
1. Pengertian Keaktifan Belajar.....	45
2. Komponen Keaktifan Belajar	48
3. Indikator Keaktifan Siswa	51
4. Cara Membangkitkan Keaktifan Belajar	52

C. Prestasi Belajar	55
1. Pengertian Prestasi Belajar	55
2. Macam-macam Prestasi Belajar	56
3. Manfaat Prestasi Belajar	60
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	62
5. Usaha-usaha Meningkatkan Prestasi Belajar.....	68
6. Cara Evaluasi Prestasi Belajar	69
 BAB III	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS MATERI MENULIS HURUF HIJAIYAH DI KELAS III MI AL-IKHSAN UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG	74
A. Profil MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	74
1. Sejarah singkat	74
2. Letak Geografis dan Visi, Misi dan Tujuan.....	90
3. Keadaan guru, karyawan dan siswa.....	91
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	93
B. Pembelajaran Alquran Hadits di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	95
1. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum	95
2. Kompetensi Mata Pelajaran Alquran Hadis.....	96
3. Standar Isi Mata Pelajaran Alquran Hadis.....	97
4. Karakteristik Mata Pelajaran Alquran Hadis	98
5. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Alquran Hadis.....	98
6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Alquran Hadis	100
C. Pembelajaran Alquran Hadis di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make And Match</i>	104
1. Model Pembelajaran	104
2. Tujuan Pembelajaran	106
3. Keaktifan Belajar Siswa	108

D. Implementasi Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Pada Materi Menulis Huruf Hijaiyah Di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	113
1. Tujuan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	114
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Make a Match</i>	115
E. Implikasi Implementasi Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Pada Materi Menulis Huruf Hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	116
1. Keaktifan Siswa	116
2. Prestasi Siswa	120
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN ALQURAN PADA MATERI MENULIS HURUF HIJAIYAH	121
A. Analisis Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Sebelum Implementasi Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	121
B. Analisis Implementasi Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	126
C. Analisis Implikasi Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	130
BAB V PENUTUP	137
A. Simpulan.....	137
B. Saran-saran	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Review Penelitian Terdahulu	17
3.1	Keadaan Guru MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Tahun Pelajaran 2020/2021	92
3.2	Keadaan Siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Tahun Pelajaran 2020/2021	93
3.3	Keadaan Saranadan Prasarana MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Tahun Pelajaran 2020/2021	93
3.4	Beban Belajar dan Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah	95

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran hasil wawancara	
2.	Lembar observasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Model pembelajaran *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi di samping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.¹ Model *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Teknik metode pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.²

Prinsip-prinsip model *Make a Match*, yakni siswa belajar melalui berbuat, siswa belajar melalui panca indera, siswa belajar melalui bahas, siswa belajar melalui bergerak. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model yang menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa. Guru mengajak siswa bersenang-senang dalam permainan. Kesenangan tersebut juga dapat mengenai materi dan siswa dapat belajar secara langsung maupun

¹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 11.

² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning; Toeri, Riset dan Praktik*, Penerjemah Narulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 35.

tidak langsung. Tujuan yang ingin dicapai dalam model pembelajaran *Make a Match* , yaitu: pendalaman materi, menggali materi, dan untuk selingan. Pengembang metode pembelajaran *Make a Match* pada mulanya merancang metode ini untuk pendalaman materi. Siswa melatih penguasaan materi dengan cara memasangkan antara pertanyaan dan jawaban. Jika tujuan ini yang dipakai, maka harus membekali dulu siswa dengan materi yang akan dilatihkan. Guru dapat menjelaskan materi, atau guru memberi tugas pada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu, sebelum guru menerapkan metode ini. Prinsipnya, siswa guru harus mempunyai pengetahuan tentang materi yang akan dilatihkan terlebih dahulu. Baru setelah itu guru menggunakan metode ini.³ Lain halnya, jika guru ingin memakai tujuan ke dua, untuk menggali materi. Guru tidak perlu membekali siswa dengan materi, karena siswa sendiri yang akan membekali dirinya sendiri. Cara yang guru tempuh adalah guru menulis pokok-pokok materi pada potongan kertas. Lalu, guru bagikan potongan kertas itu pada siswa guru secara acak. Mintalah siswa guru untuk mencocokkan/memasangkan potongan kertas tersebut menjadi satu materi utuh. Siswa yang sudah menemukan pasangannya, secara otomatis menjadi satu kelompok. Selanjutnya, guru minta agar setiap kelompok bekerja sama menyusun materi secara utuh. Setelah semua kelompok selesai menyusun materi, guru minta setiap kelompok untuk melakukan presentasi. Jangan lupa, guru menekankan agar semua kelompok memperhatikan dan

³ Muhammad Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010), hlm. 18.

memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi.⁴ Metode pembelajaran *Make a Match* juga dapat guru pakai sebagai metode selingan. Apabila selingan yang menjadi tujuan guru, maka guru cukup melakukannya sesekali saja. Teknik yang guru pakai sama dengan teknik mencari pasangan untuk mendalami materi.

Model pembelajaran *Make a Match* dalam diimplementasikan pada semua mata pelajaran, karena tujuan dari pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Siswa dilatih berpikir cepat dan menghafal cepat sambil menganalisis dan berinteraksi sosial. Selain itu, kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran *Make a Match* ialah siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu, meningkatkan kreativitas, keaktifan dan prestasi belajar siswa, menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang dibuat oleh guru. ⁵

Permasalahan yang terjadi di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan adalah:

1. Siswa MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang memiliki keaktifan belajar yang masih perlu ditingkatkan, hal ini

⁴ Moh. Sholeh, *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaa Dipantara, 2014), hlm. 75.

⁵ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogtayartha: Diva Press, 2011), hlm. 38.

ditunjukkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa siswa belum memenuhi empat indikator keaktifan belajar, yakni:

- a. Keaktifan panca indera, yaitu pendengaran, penglihatan, peraba, bicara dan lain-lain. Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. Dari hasil penelitian diketahui bahwa saat kegiatan belajar mengajar dimulai pada 20 menit pertama siswa terlihat fokus menyimak penjelasan materi dari guru, namun setelah itu fokus siswa menjadi menurun, sebagian siswa terlihat tidak fokus menyimak penjelasan dari guru, siswa lebih memilih untuk berbicara dan bercanda dengan teman di sebelahnya, ada pula sebagian siswa yang berbuat gaduh.
- b. Keaktifan akal, yaitu akal siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran yang selama ini diterapkan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni model pembelajaran ceramah, tanya jawab dan nasehat, sehingga akal siswa bersifat pasif atau hanya menerima dari guru saja, tidak ada pemberdayaan akal dari siswa untuk berdiskusi selama pembelajaran berlangsung. Untuk itu diperlukan perubahan model pembelajaran yang bersifat *cooperativ learning* (pembelajaran aktif) guna menggerakkan akal siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi umpan balik

atau *take and gift* (memberi dan menerima) antara guru dan siswa agar akal siswa dapat terasah.

- c. Keaktifan ingatan, yaitu pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali. Dari hasil penelitian diketahui bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru kurang aktif dalam memberikan umpan balik kepada siswa, seperti contohnya: guru kurang dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Jika saja guru mau bersikap aktif dengan memberikan umpan balik kepada siswa maka pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa akan aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan akan menyimpannya dalam otak dengan baik, kemudian siswa akan lebih siap saat mengutarakan kembali atau menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Keaktifan emosi, yaitu dalam hal ini siswa hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa hanya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru saja. Belum ada upaya dari siswa untuk mencintai pelajarannya, seperti contohnya: mengerjakan Lembar Kerja Siswa walaupun tanpa disuruh, menghafal doa-doa walaupun tanpa disuruh, menghafal huruf hijaiyah

walaupun tanpa disuruh, dan kegiatan lainnya yang menunjang kecintaan siswa pada mata pelajaran.⁶

2. Siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang memiliki prestasi belajar yang masih perlu ditingkatkan, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Alquran Hadis dalam materi menulis huruf hijaiyah sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan dengan melakukan segenap upaya salah satunya yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang bersifat *cooperatif learning* (pembelajaran aktif) yakni model pembelajaran *Make a Match*.⁷

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka permasalahan ini menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul:” Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Materi Menulis Huruf Hijaiyah Kelas III Di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”. Alasan dari pemilihan judul ini adalah:

1. Model pembelajaran *Make a Match* adalah salah satu model pembelajaran *cooperatif learning* (pembelajaran aktif) yang diharapkan mampu mengatasi dan meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

⁶ Observasi di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, 11 November 2019.

⁷ Observasi di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, 11 November 2019.

2. Model pembelajaran *Make a Match* mudah diimplementasikan pada semua mata pelajaran, karena model pembelajaran *Make a Match* tidak membutuhkan biaya yang besar, mudah dilakukan, tidak memerlukan waktu yang panjang, dan tidak memerlukan alat peraga yang sulit.
3. Keaktifan dan prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan karena salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah meningkatnya keaktifan dan prestasi belajar dalam diri siswa, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan output yang baik.
4. Peneliti memilih siswa MI Al- Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebagai subjek penelitian karena peneliti tinggal di daerah tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan melakukan kajian penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran *Make a Match* ?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis materi menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

3. Apakah implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis materi menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran *Make a Match* .
2. Menganalisis implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis materi menulis huruf hijaiyah di MI Al- Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
3. Menganalisis implikasi implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis materi menulis huruf hijaiyah di MI Al- Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah dan memperluas khasanah kajian pustaka tentang implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi guru

Memantapkan motivasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dan sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Memacu peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna, serta untuk meningkatkan motivasi belajar guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan mengajar yang mengarah pada peningkatan belajar siswa, serta untuk memperluas wawasan dan menambah khasanah keilmuan guna untuk meningkatkan profesionalisme pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian baik berupa tesis maupun artikel yang terkait dengan objek penelitian, antara lain:

Pertama, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, penelitian yang dilakukan oleh Dhestha Hazilla Aliputri tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan Ekonomi untuk siswa kelas IV SDN Wulung 1 Kabupaten Blora. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa. Jika pada kondisi awal ketuntasan belajar hanya mencapai 51% pada saat setelah diterapkan model pembelajaran *Make a Match* hasil belajar meningkat dengan ketuntasan belajar 90% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* berbantuan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Wulung 1 Kabupaten Blora.⁸

Kedua, “Keefektifan Model Pembelajaran *Make aMatch* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”, penelitian yang dilakukan oleh Tri Yunita, Purwo Susongko, Wikan Budi Utami tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018 pada materi turunan fungsi aljabar yang memperoleh nilai mencapai KKM lebih dari 40% sehingga model pembelajaran *Make a Match* berhasil diterapkan. Prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Make aMatch* lebih baik dari pada peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,6 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 71,7. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika

⁸ Dhestha Hazilla Aliputri, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make and Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.2 No. 1A April 2018, [http: ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD](http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD).

peserta didik khususnya pada materi turunan fungsi aljabar. Hal ini karena dengan model pembelajaran tersebut, peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika di sekolah.⁹

Ketiga, “Penerapan Model *Make a Match* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa”, penelitian yang dilakukan oleh Epri Nuraini Rusminawati dan Nani Mediatati tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I dengan menerapkan model *Make a Match* dengan materi “perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi”, siswa yang mencapai ketuntasan dengan $KKM \geq 60$ mencapai 17 siswa (71%) dan siswa yang tidak mencapai $KKM \geq 60$ berjumlah 7 siswa (29%). Rata-rata nilai kelas adalah 73 dengan nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 96. Sedangkan, pada Siklus II dengan menerapkan model *Make a Match* dengan materi “masalah sosial”, siswa yang mencapai ketuntasan dengan $KKM \geq 60$ mencapai 22 siswa (92%) dan siswa yang tidak mencapai $KKM \geq 60$ berjumlah 2 siswa (8%). Rata-rata nilai kelas adalah 81 dengan nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make a Match* dapat

⁹ Tri Yunita, Purwo Susongko, Wikan Budi Utami, “Keefektifan Model Pembelajaran *Make and Match* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, Volume 2, 2 Juli 2018.

meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas 4 SDN Kadirejo 02.10

Keempat, “Metode Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama”, penelitian yang dilakukan oleh Wandy tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Tapung tahun pelajaran 2014/2015. Hasil belajar siswa sebelum PTK yaitu rata-rata kelas 75 dengan kategori kurang. Pada siklus I rata-rata kelas adalah 83.1 dengan kategori baik dan pada siklus II rata-rata kelas adalah 88.1 dengan kategori baik. Ketuntasan individu sebelum PTK adalah 24 orang. Pada siklus I sebanyak 32 orang dan pada siklus II sebanyak 35 orang. Ketuntasan klasikal sebelum PTK adalah 66.7% dengan kategori tidak tuntas. Pada siklus I sebesar 88.9% dengan kategori tuntas. Pada siklus II sebesar 97.2% dengan kategori tuntas.¹¹

Kelima, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X TGB di SMK Negeri 7 Surabaya”, penelitian yang dilakukan oleh Nurma Irofah dan Suparji tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tes hasil belajar kognitif siswa, ketuntasan klasikal mendapatkan prosentase 86,84% dan nilai

¹⁰ Epri Nuraini Rusminawati dan Nani Mediatati, “Penerapan Model *Make and Match* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa”, *Jurnal Wacana Akademika*, Volume 1 No 2 Tahun 2017.

¹¹ Wandy, “Metode Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 3 No. 1, Maret 2017.

rata-rata hasil belajar (mean) 82,45, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Mekanika Teknik materi gaya dan resultante gaya di kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya dinyatakan tuntas dan berkriteria sangat baik.¹²

Keenam, “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu”, penelitian yang dilakukan oleh Mariani tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari rerata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 77,8 setelah diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 92,5 Hal ini menunjukkan kenaikan rerata hasil belajar yang sangat signifikan. Dalam hal ketuntasan belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mencapai 87,5% dan rerata hasil belajar siswa 92,5 sudah di atas KKM yang ditentukan dan diharapkan oleh peneliti, maka penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran matematika materi pembagian berhasil dengan baik.¹³

Ketujuh, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Dalam

¹² Nurma Irofah dan Suparji, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make and Match* Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X TGB di SMK Negeri 7 Surabaya”, *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol 1 Nomer 1/JKPTB/17, 2017.

¹³ Mariani, “Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Volume 3, Nomor 2, November 2017.

Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kalijirek Tahun Ajaran 2014/2015”, penelitian yang dilakukan oleh Aji Sucahyo, H. Setyo Budi, dan M. Chamdani tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada proses pembelajaran IPS terhadap guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 3,16 dengan persentase 79,06%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,40 dengan persentase 87,39%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,70 dengan persentase 92,60%. Sedangkan pada siswa siklus I mendapat skor rerata 3,10 persentase 77,10 %. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,40 persentase 85,10%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,60 persentase 92,18%. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan observer terhadap siswa. Penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 1 Kalijire, persentase ketuntasan siswa mencapai 87,50%.¹⁴

Kedelapan, “Penerapan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* Dengan Media Kartu Klop Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan”, penelitian yang dilakukan oleh Ceni Deschuri, Dadang Kurnia, Diah Gusrayani tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas aktivitas siswa dapat dilihat dari

¹⁴ Aji Sucahyo, HLM. Setyo Budi, dan M. Chamdani, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make and Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kalijirek Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Kalam Cendekia*, Volume 3, Nomor 4.1, 2016.

hasil pelaksanaan tindakan selama tiga siklus. Pada siklus I siswa yang mendapatkan interpretasi “Baik” yaitu sebanyak 8 siswa, pada siklus II 18 siswa dan pada siklus III pun mengalami peningkatan menjadi 20 orang siswa atau 90% siswa. Berdasarkan hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan yang baik mulai dari siklus I hingga siklus III. Pada tindakan siklus I hasil tes belajar siswa yang dapat mencapai ketuntasan sebanyak 12 Siswa, pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa, dan pada siklus III menjadi 20 siswa atau 90%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target yang diharapkan yaitu 85%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan media kartu klop dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan wilayah Indonesia.¹⁵

Kesembilan, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pagedangan 03 Turen Malang”, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Agustiana Sofia tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa kelas IV untuk belajar IPS meningkat pada setiap siklus yaitu 91% pada siklus I dan 99% pada siklus II. Hasil belajar IPS siswa kelas IV juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu 68% ketuntasan belajar pada siklus I dan meningkat menjadi 82% pada siklus II. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan kartu bergambar

¹⁵ Cani Deschuri, Dadang Kurnia, Diah Gusrayani, “Penerapan Model Kooperatif Teknik *Make and Match* Dengan Media Kartu Klop Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan”. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2016.

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa, khususnya di kelas IV SDN Pagedangan 03 Turen Malang.¹⁶

Kesepuluh, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Serta Kebiasaan Berpikir (*Habits Of Mind*) Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* ”, penelitian yang dilakukan oleh Syafrianto tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Peningkatan kebiasaan berpikir (*Habits of Mind*) siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make aMatch* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini berarti model pembelajaran dapat membuat kebiasaan berpikir siswa menjadi baik.¹⁷

¹⁶ Dewi Agustiana Sofia, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make and Match* Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pagedangan 03 Turen Malang”, *Tesis*, (Malang: UIN Malang, 2015).

¹⁷ Syafrianto, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Serta Kebiasaan Berpikir (*Habits Of Mind*) Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make and Match*”, *Tesis*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

Berikut adalah tabel review penelitian terdahulu di atas:

Tabel 1.1
Review Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dhestha Hazilla Aliputri, 2018	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make aMatch</i> Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Penelitian Dhestha Hazilla Aliputri menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan teknik deskriptif kualitatif.	Persamaan penelitian Dhestha Hazilla Aliputri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Penelitian Dhestha Hazilla Aliputri berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD N Wulung 1 Blora, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
2.	Tri Yunita, Purwo Susongko, Wikan Budi Utami, 2018	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Make aMatch</i> terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Tri Yunita, Purwo Susongko, Wikan Budi Utami yaitu	Persamaan penelitian Tri Yunita, Purwo Susongko, Wikan Budi Utami dengan	Penelitian Tri Yunita, Purwo Susongko, Wikan Budi Utami berjenis penelitian eksperimen dengan desain

			<p>jenis penelitian eksperimen dengan Desain penelitian adalah <i>The Randomized Posttest-Only Control Design</i>. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada uji prasyarat sebelum penelitian menggunakan uji normalitas (uji liliefors), uji homogenitas (uji bartlett) dan uji kesetaraan sampel (anava satu arah), pengujian validitas instrumen menggunakan rasch model.</p>	<p>penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .</p>	<p>penelitian adalah <i>The Randomized Posttest-Only Control Design</i> dan dilakukan pada siswa kelas XI IPA semester 2 SMAN 1 Dukuhwaru Kabupaten Tegal, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.</p>
3.	<p>Epri Nuraini Rusminawati dan Nani Mediatati, 2017</p>	<p>Penerapan Model <i>Make aMatch</i> Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa</p>	<p>Jenis penelitian Epri Nuraini Rusminawati dan Nani Mediatati adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan</p>	<p>Persamaan penelitian Epri Nuraini Rusminawati dan Nani Mediatati dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran</p>	<p>Penelitian Epri Nuraini Rusminawati dan Nani Mediatati berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan pada mata pelajaran IPS siswa kelas 4 SDN Kadirejo 02 semester II, sedangkan penelitian yang</p>

			tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.	<i>Make a Match</i> .	peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
4.	Wandy, 2017	Metode Pembelajaran <i>Make aMatch</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama	Penelitian Wandy menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan teknik deskriptif kualitatif.	Persamaan penelitian Wandy dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Penelitian Wandy berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Tapung sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
5.	Nurma Irofah dan Suparji, 2017	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make aMatch</i>	Penelitian Nurma Irofah dan Suparji merupakan jenis penelitian pre-	Persamaan penelitian Nurma Irofah dan Suparji dengan	Penelitian Nurma Irofah dan Suparji berjenis penelitian pre-

		Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X TGB di SMK Negeri 7 Surabaya	experimental design dengan bentuk one-shot case study. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menganalisa kelayakan perangkat pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar yang dinyatakan dalam prosentase dan menguji hipotesis dengan uji-t pihak kiri.	penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	experimental design dengan bentuk one-shot case study dan dilakukan pada siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri 7 Surabaya, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
6.	Mariani, 2017	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make aMatch</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu	Penelitian Mariani menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan teknik	Persamaan penelitian Mariani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Penelitian Mariani berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan

			deskriptif kualitatif.		dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
7.	Aji Sucahyo, H. Setyo Budi, dan M. Chamdani, 2016	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Make aMatch</i> Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kalijirek Tahun Ajaran 2014/2015	Penelitian Aji Sucahyo, H. Setyo Budi, dan M. Chamdani adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus, setiap siklus dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan teknik deskriptif kualitatif.	Persamaan penelitian Aji Sucahyo, H. Setyo Budi, dan M. Chamdani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Penelitian Aji Sucahyo, H. Setyo Budi, dan M. Chamdani berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Kalijirek, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
8.	Cani Deschuri, Dadang Kurnia, Diah Gusrayani, 2016	Penerapan Model Kooperatif Teknik <i>Make aMatch</i> Dengan Media Kartu Klop Untuk Meningkatkan	Penelitian Cani Deschuri, Dadang Kurnia, Diah Gusrayani adalah penelitian tindakan kelas dengan	Persamaan penelitian Cani Deschuri, Dadang Kurnia, Diah Gusrayani dengan	Penelitian Cani Deschuri, Dadang Kurnia, Diah Gusrayani berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan

		Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan	menggunakan tiga siklus, setiap siklus dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan , tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan teknik deskriptif kualitatif.	penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	pada siswa kelas V SDN Sindang III Desa Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
9.	Dewi Agustiana Sofia, 2015	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Make aMatch</i> Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pagedangan 03 Turen Malang	Penelitian Dewi Agustiana Sofia menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat pertemuan. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh	Persamaan penelitian Dewi Agustiana Sofia dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Penelitian Dewi Agustiana Sofia berjenis penelitian tindakan kelas dan dilakukan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Pagedangan 03 Turen Malang, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada

			dengan teknik deskriptif kualitatif.		mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
10	Syafrianto, . 2014	Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Serta Kebiasaan Berpikir (<i>Habits Of Mind</i>) Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	Penelitian Syafrianto merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan disain eksperimen disain kelompok kontrol tidak ekuivalen (<i>the nonequivalent control group design</i>). Pengolahan data dalam penelitian Syafrianto menggunakan bantuan SPSS 16 dan Microsoft office Excel.	Persamaan penelitian Syafrianto dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Penelitian Syafrianto berjenis penelitian kuasi eksperimen dan dilakukan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jambe di Kabupaten Tangerang, sedangkan penelitian yang peneliti susun berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian tesis ini akan mengkaji pokok masalah yaitu keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran *Make a Match*

, implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, dan implikasi implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Penelitian pada tesis ini belum pernah dibahas oleh penelitian-penelitian sebelumnya sehingga memenuhi unsur kebaruan atau *freshness*. Penelitian yang peneliti susun menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber atau data dan triangulasi metode. Untuk analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sedangkan objek penelitian dilakukan pada mata pelajaran Alquran Hadis dan subjek penelitian dilakukan pada siswa MI Al- Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

F. Kerangka Teori

1. Teori tentang model pembelajaran *Make a Match*

Peneliti menggunakan pemikiran atau teori dari Agus Suprijono yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses

pembelajaran, dimana siswa diajak bermain kartu untuk memasangkan atau mencari pasangan kartu tersebut, karena pada *Make a Match* terdapat kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu yang lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tadi. Salah satu keunggulan dari model pembelajaran *Make a Match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹⁸

2. Teori tentang keaktifan belajar

Peneliti menggunakan teori keaktifan belajar dari Sriyono yang menjelaskan bahwa keaktifan berasal dari kata “aktif” yang berarti giat atau sibuk. Kata keaktifan juga bisa berarti dengan kegiatan dan kesibukan. Yang dimaksud dengan keaktifan disini adalah bahwa pada waktu pemateri atau guru mengajarkan ia harus mengusahakan agar siswanya aktif jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani dan rohani meliputi: keaktifan panca indra, keaktifan akal, keaktifan ingatan dan keaktifan emosi. Melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dalam pembelajaran banyak kegiatan pemecahan masalah yang menuntut keaktifan siswa. Siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan melaksanakan belajar untuk dirinya sendiri.

Wujud keaktifan dari siswa adalah perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, aktif dalam mengemukakan pendapat, antusias dalam bertanya. Agar siswa dapat tertarik dalam proses

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 94.

pembelajaran guru perlu membangun hubungan baik dengan siswa yaitu dengan menjalin rasa simpati dan saling mengerti. Hubungan yang baik akan menjadi jembatan menuju kesuksesan, serta tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal. Dalam pembelajaran apapun, keaktifan berpengaruh terhadap hasil belajar, siswa aktif memiliki rasa ingin tahu yang lebih dibandingkan siswa pasif. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan lain sebagainya. Agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka diperlukan berbagai upaya dari guru untuk dapat membangkitkan keaktifan mereka.¹⁹

3. Teori tentang prestasi belajar

Peneliti menggunakan pemikiran atau teori prestasi belajar dari Slameto yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, di antaranya adalah tingkat intelegensi, motivasi, minat, kemampuan awal dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa yang dapat menambah

¹⁹ Sriyono, *Tehnik Belajar Mengajar CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 75.

semangat anak dalam belajar. Faktor tersebut meliputi lingkungan tempat tinggal anak, keadaan sosial ekonomi keluarga, kurikulum yang diterapkan dari sekolah, fasilitas belajar yang dimiliki, metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan lain sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan motivasi. Hubungan antara model pembelajaran *Make a Match* dengan hasil belajar dan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan keberhasilan belajar yang dicapai siswa, sehingga guru berupaya sedapat mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui proses-proses pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran *cooperatif learning* model *Make a Match* .

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif di mana siswa ditugaskan untuk menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya. Hal tersebut menimbulkan rasa ingin tahu siswa tentang penyelesaian dari permasalahan dalam kartunya sehingga dapat segera mencocokkan kartu yang dimilikinya. Rasa ingin tahu merupakan daya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya interaksi dengan siswa lain, dapat mendorong motivasi belajar siswa sehingga mampu berbagi pengetahuan belajar dengan yang lain.

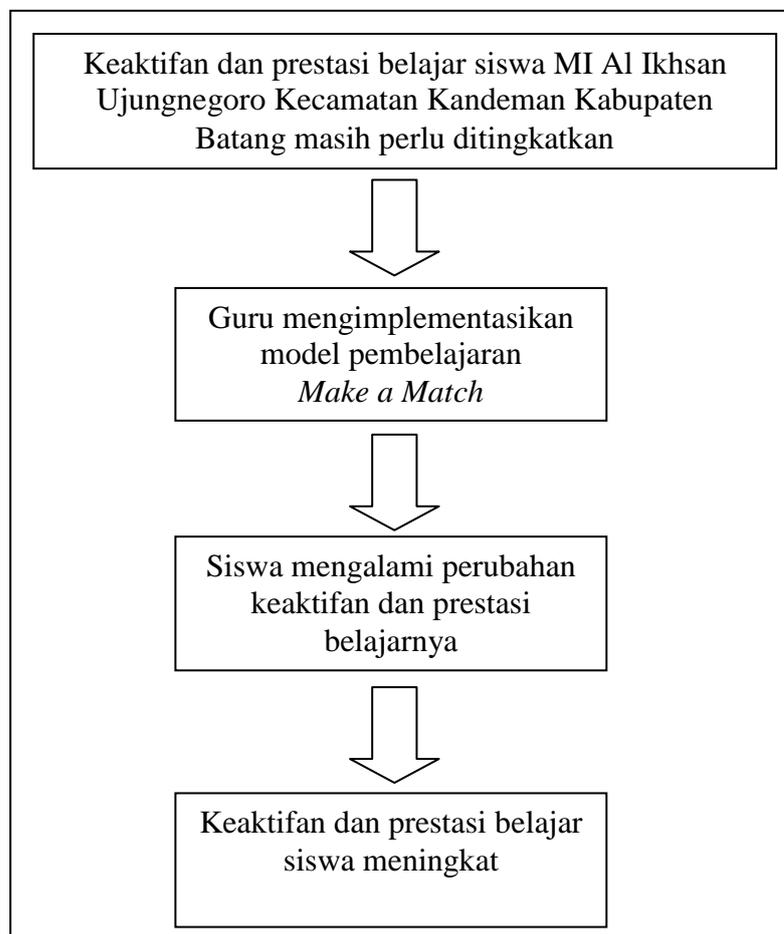
Permainan merupakan proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang sangat menarik itu menyebabkan proses belajar menjadi bermakna secara afektif atau emosional bagi siswa. Sesuatu yang bermakna akan mudah untuk diingat, dipahami dan dihargai. Adanya suasana persaingan akan menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh sehingga meningkatkan motivasi belajar. Pemberian penghargaan merupakan cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menuju kepada hasil belajar yang baik. Jadi, dari rangkaian pembelajaran *Make a Match* tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mendorong untuk tercapainya pula peningkatan keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa.²⁰

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Salatiga: Rineka Cipta, 2010), hlm. 92.

Bagan 1.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan bagan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dipahami sebagai gambaran awal keadaan siswa MI Al ikhsan Kelas III berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dari keaktifan indera, keaktifan akal, keaktifan keingatan, keaktifan emosi dan nilai siswa yang masih berada di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada mata pelajaran Alquran Hadis sebesar 70, sehingga guru perlu

melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa tersebut salah satunya dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Make a Match* .

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Make a Match* maka siswa mengalami perubahan keaktifan dan prestasi belajarnya, dimana siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar karena penggunaan model pembelajaran *Make a Match* yang menyenangkan, bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik. Pada akhirnya keaktifan dan prestasi belajar siswa MI Al Ikhwan Ujungnegeri Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dapat meningkat dengan adanya implementasi model pembelajaran *Make a Match* .

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, yakni dengan mengamati secara

²¹John W. Creswell, *Research Design* terj. Edisi 4, (Yogyakarta: Penerbit PUSTaka Pelajar, 2014), hlm. 246.

langsung tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Alquran Hadispada materi menulis huruf hijaiyah siswa MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yakni sumber data utama dalam penelitian ini yakni hasil observasi, hasil dokumentasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas III MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Sumber data sekunder yakni sumber data tambahan dalam penelitian ini yakni tesis, artikel dan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²² Teknik observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Alquran Hadispada materi menulis huruf hijaiyah dan keaktifan belajar siswa MI Al-Ikhsan Ujungnegoro

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 185.

Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Observasi dilakukan 3 kali selama proses penelitian.

- b. Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²³ Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran *Make a Match*, implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, serta implikasi implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas III MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020.
- c. Teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

²³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 74.

majalah, dan artikel.²⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dan prestasi belajar siswa kelas III MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020.

4. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan *multiple teori* (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.²⁵ Triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

²⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52.

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

- a. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.²⁶ Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian. Di antara informan tersebut adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas III MI Al-Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁷ Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya, dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu

²⁶ Wisnu Jatiko, dkk, Panduan Penulisan Artikel Ilmiah, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2016), hlm. 134.

²⁷ John W. Creswell, *Research Design*, ..., hlm. 29.

kesimpulan.²⁸ Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji. Informasi yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan teori *snow ball* yakni suatu teori penelitian lapangan yang mengumpulkan data-data yang ada menjadi informasi yang berkembang di masyarakat.
- b. *Data Reduction* merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.
- c. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada

²⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 335.

tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab III.

- d. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V. 29

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan baik, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Model Pembelajaran *Make a Match* , Keaktifan dan Prestasi Belajar. Sub bab pertama membahas tentang Model Pembelajaran *Make a Match* . Sub bab kedua membahas tentang Keaktifan Belajar. Sub bab ketiga membahas tentang Prestasi Belajar.

Bab ketiga tentang Kegiatan Pembelajaran Alquran Hadis di MI Al Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, berisi tentang profil MI Al-Ikhsan Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang,

²⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, ..., hlm. 33.

dan Kegiatan Pembelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Bab keempat tentang Analisis implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis pada materi menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, berisi tentang Analisis Keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran *Make a Match* , Analisis Implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis pada materi menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, Analisis implikasi implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadis pada materi menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Bab lima Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebelum implementasi model pembelajaran *Make a Match* dapat dikatakan kurang. a) Keaktifan Panca Indra kurang sebab siswa tidak fokus pada pelajaran atau sibuk dengan kegiatan sendiri seperti mengganggu teman, mengobrol, bergurau dan lari-lari; b) Keaktifan Akal kurang sebab pikiran siswa stagnan pada mendengarkan materi sehingga perlu stimulus berupa permainan; c) Keaktifan Ingatan kurang sebab dalam hal mengingat siswa membutuhkan media bantu untuk merangsang ingatan mereka pada suatu materi pelajaran; d) Keaktifan emosi kurang sebab siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh.
2. Implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyah di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Pada ranah implementasi terdapat (1) Fase Persiapan yaitu: (a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi salah satu bentuk huruf hijaiyyah sempurna sebagai kartu soal dan menyiapkan beberapa

kartu berisi huruf hijaiyyah dalam bentuk titik-titik terputus. (2) Fase Pelaksanaan yaitu: (b) Guru menjelaskan perbedaan kartu soal dan kartu jawaban; (c) Guru menjelaskan tugas siswa: siswa yang memegang kartu soal untuk berdiri, sementara siswa yang mendapatkan kartu jawaban menjawabnya dengan menghubungkan titik-titik huruf kemudian bergabung dengan siswa yang berdiri dengan kartu yang sesuai; (d) Guru membagikan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban kepada seluruh siswa; (e) Tiap siswa menghubungkan setiap titik jawaban jawaban dari kartu yang dipegang; (f) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan huruf *jim* akan mencari pasangannya dengan pemegang kartu soal huruf *jim* yang tidak terputus (kartu soal); (3) Fase Penilaian yaitu: (g) Setiap siswa yang mampu mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang telah ditentukan akan diberi poin oleh guru; (h) akan tetapi jika siswa tidak mampu mencocokkan kartu yang telah didapatkan dengan kartu temannya atau dalam kata lain tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban maka ia akan mendapatkan hukuman sesuai dengan kesepakatan bersama; (i) Setelah satu babak permainan dilaksanakan, kartu dapat dikocok kembali untuk putaran selanjutnya hal ini ditujukan agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya; (j) Siswa bergabung dengan siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok; (4) Fase Penutupan yaitu: (k) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

3. Implikasi implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Alquran Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menulis huruf hijaiyyah di MI Al Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang adalah bagus di mana: a) Keaktifan Panca Indra: Siswa lebih fokus untuk mengenali dan memahami huruf hijaiyyah secara aktif dan kooperatif; b) Keaktifan Akal: Siswa berlatih berpikir cepat untuk memutuskan dan memilih kelompok kartu yang sama serta dilatih negosiasi untuk bekerjasama dan berkompetisi dengan siswa lainnya; c) Keaktifan Ingatan: Siswa lebih aktif mengingat huruf hijaiyyah dengan cara memperbanyak menyebut dan latihan menulis huruf hijaiyyah; d) Keaktifan Emosi: Emosi siswa lebih terarah ke dalam pembelajaran. siswa lebih aktif dan antusias sebab di dalam permainan melibatkan ranah afektif juga ranah psikomotor dan kognitif; e) Prestasi: Dengan antusiasme dan keaktifan yang terarah ke dalam pembelajaran membuat lebih banyak siswa yang menuntaskan KKM.

B. Saran

Berdasarkan pada pengamatan penulis selama penelitian ada beberapa saran yang perlu diajukan yaitu:

1. Dikarenakan model pembelajaran menulis huruf hijaiyyah dengan model *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa maka guru mata pelajaran Alquran Hadis di MI Al-Ikhsan Ujungnegoro perlu melakukan evaluasi pembelajaran dengan model *Make a Match* secara berkala untuk memastikan efektifitas dari model *Make a Match*.

2. Selain itu, penggunaan model *Make a Match* perlu diselingi dengan model pembelajaran yang lain supaya siswa tidak mengalami kejenuhan. Bagaimanapun kondisi siswa yang masih anak-anak akan mudah merasa bosan dengan permainan yang tidak variatif. Oleh karena itu, guru perlu menguasai model-model pembelajaran yang lainnya.
3. Bagi siswa kelas 3 MI Al-Ikhsan Ujungnegoro supaya mengikuti pelajaran dengan antusias dengan berbagai model pengajaran yang dilaksanakan oleh guru.
4. Bagi kepala sekolah MI Al-Ikhsan Ujungnegoro untuk mendukung guru dengan memperbanyak pelatihan metodologi maupun memperbanyak sarana dan prasaranan yang mendukung diterapkannya berbagai model pengajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu,dan Widodo Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. 2013.*Strategi Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Aliputri,Dhestha Hazilla. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make and Match* BerbantuanKartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.2 No. 1A.
- Arikunto,Suharsimi. 2012.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011.*7 Tips Aplikasi Pakem(pembelajaran Akti, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asmani, Jamal Ma'ruf.*Tips Pembelajaran PAIKEM*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunurahman. 2011.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 2015.*Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Budiningsih, Asri. 2012.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell,John W. 2014. *Research Designterj*. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit PuStaka Pelajar.
- Deschuri, Cani, Dadang Kurnia,& Diah Gusrayani. 2016. “Penerapan Model Kooperatif Teknik *Make and Match* DenganMedia Kartu Klop Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan”.*Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 2012.*Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2010.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zein. 2015.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012.*Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2010.*Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik,Oemar. 2015.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid,Moh. Sholeh.*Metode Edutainment*. Yogtayartra: Diva Press.
- Herdiansyah, Haris.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Imron, Ali. 2011.*Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Irofah, Nurma dan Suparji. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make and Match* Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X TGB di SMK Negeri 7 Surabaya”, *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol 1 Nomer 1.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jatiko, Wisnu dkk. 2016.*Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Mariani. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Volume 3, Nomor 2.
- Marno dan Idris. 2017. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar,Utami. 2011.*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nur, Muhammad. 2010.*Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto,Ngalim. 2011.*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.
- Rifai, Melly Sri Sulastri. 2013.*Bimbingan Perawatan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011.*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rusminawati, Epri Nuraini dan Nani Mediatati. 2017. "Penerapan Model *Make and Match* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa", *Jurnal Wacana Akademika*, Volume 1 No 2.
- Sagala, Syaiful. 2016. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Conny R. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaa Dipantara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Salatiga: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning; Toeri, Riset dan Praktik*, Penerjemah Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sofia, Dewi Agustiana. 2015. "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make and Match* Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pagedangan 03 Turen Malang", *Tesis*, UIN Malang.
- Sriyono. 2012. *Tehnik Belajar Mengajar CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Sucahyo, Aji, HLM. Setyo Budi, dan M. Chamdani. 2016 "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make and Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kalijirek Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Kalam Cendekia*, Volume 3, Nomor 4.1.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syafrianto. 2014. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Serta Kebiasaan Berpikir (*Habits Of Mind*) Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make and Match*", *Tesis*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

- Thorony, Hasbullah. 2013.*Pustaka Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2012.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2011.*Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandy. 2017. “Metode Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 3 No. 1.
- Yamin, Martinis.*Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yunita, Tri, Purwo Susongko, dan Wikan Budi Utami. 2018. “Keefektifan Model Pembelajaran *Make and Match* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, Volume 2, 2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 504 /In.30/I/AD.05/11/2019

Lamp : -

Pekalongan, 24 November 2019

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

Kepala MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kec. Kandeman
di-
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Rohmutadi

NIM : 5219024

Program Studi : PAI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI
BELAJAR MENULIS HURUF HIJAIYAH DI MI AL IKHSAN
UJUNGNEGORO KEC. KANDEMAN KAB. BATANG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur

Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH AL IKHSAN UJUNGNEGORO
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG
NSM : 111233250104
TERAKREDITASI. A

Jalan Kauman Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah,S.Pd.I

Nip : . _

Jabatan : Keapala Madrasah MI Al Ikhsan Ujungnegoro

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rohmutadi,SPd.I

NIM : 5219024

JURUSAN : Magister Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitiandi MI Al –Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Batang dalam rangka pembuatan tesis dengan judul "implementasi model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran alquran hadis materi menulis huruf hijaiyah di kelas III MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujungnegoro, 26 April 2021



Yang menyatakan
Kepala Madrasah

Fatimah, SPd.I

Lembar Observasi Guru

Pembelajaran Al-Quran Hadits Sebelum Menggunakan *Metode Make and Match*

Hari/Tgl : Selasa, 11 November 2019
 Tempat : MI Al-Ikhsan Ujungnegero
 Responden : Guru Al-Qur'an Hadits

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Keaktifan panca indra mensyaratkan siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin		X	
2	Dalam keaktifan akal, siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.		X	
3	Keaktifan ingatan ditandai dengan pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali.		X	
4	Dalam keaktifan emosi ditandai dengan siswa yang senantiasa berusaha mencintai pelajarannya		X	
5	Prestasi yang dimaksud dalam penelitian adalah ketercapaian nilai ketuntasan KKM sebesar 70.		X	

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Observasi
1	Keaktifan panca indra mensyaratkan siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin	siswa kurang memperhatikan guru, ada yang bermain pensil, menggambar di buku, dan bergurau
2	Dalam keaktifan akal, siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.	Pembelajaran tanpa menggunakan media membuat siswa tidak terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan
3	Keaktifan ingatan ditandai dengan pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali.	Kurang mengingat materi pelajaran, saat dilakukan pancingan kurang aktif memberikan feedback
4	Dalam keaktifan emosi ditandai dengan siswa yang senantiasa berusaha mencintai pelajarannya	Siswa kurang antusias mengikuti pelajaran
5	Prestasi yang dimaksud dalam penelitian adalah ketercapaian nilai ketuntasan KKM sebesar 70.	Sebagian siswa yang menapai KKM

Lembar Observasi Guru

Pembelajaran Al-Quran Hadits Setelah Menggunakan Metode Make and Match

Hari/Tgl : Jum'at, 20 November 2020

Tempat : MI Al – Ikhsan Ujungnegoro

Responden : Guru Al-Qur'an Hadits

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Keaktifan panca indra mensyaratkan siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin	X		
2	Dalam keaktifan akal, siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.	X		
3	Keaktifan ingatan ditandai dengan pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali.	X		
4	Dalam keaktifan emosi ditandai dengan siswa yang senantiasa berusaha mencintai pelajarannya	X		
5	Prestasi yang dimaksud dalam penelitian adalah ketercapaian nilai ketuntasan KKM sebesar 70.	X		

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Observasi
1	Keaktifan panca indra mensyaratkan siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin	Semua siswa terlibat dalam pembelajaran
2	Dalam keaktifan akal, siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.	Siswa aktif memecahkan kuis yang diberikan oleh guru secara berkelompok, meski tampak beberapa siswa tidak terlibat
3	Keaktifan ingatan ditandai dengan pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali.	Siswa antusias menjawab feedback dari guru secara serentak
4	Dalam keaktifan emosi ditandai dengan siswa yang senantiasa berusaha mencintai pelajarannya	Siswa terlibat aktif dalam setiap sesi dalam permainan kartu dengan antusias
5	Prestasi yang dimaksud dalam penelitian adalah ketercapaian nilai ketuntasan KKM sebesar 70.	Siswa mencapai KKM lebih banyak

Lembar Observasi Guru

Implementasi Pembelajaran Al-Quran Hadits Menggunakan Metode Make and Match

Hari/Tgl : Senin ,23 November 2020

Tempat : MI Al – Ikhsan Ujungnegoro

Responden : Rohmutadi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa salah satu bentuk huruf hijaiyyah sempurna sebagai kartu soal dan menyiapkan beberapa kartu berisi huruf hijaiyyah dalam bentuk titik-titik terputus	X		
2	Guru menjelaskan perbedaan kartu soal dan kartu jawaban.	X		
3	Guru menjelaskan tugas siswa: siswa yang memegang kartu soal untuk berdiri, sementara siswa yang mendapatkan kartu jawaban menjawabnya dengan menghubungkan titik-titik huruf.	X		
4	Guru membagikan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban kepada seluruh siswa.	X		
5	Tiap siswa menghubungkan setiap titik jawaban jawaban/soal dari kartu yang dipegang.	X		
6	Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan huruf jim akan mencari pasangannya dengan pemegang kartu soal huruf jim yang tidak	X		

	terputus.			
7	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.	X		
8	Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.	X		
9	Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.	X		
10	Siswa bergabung dengan siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.	X		
11	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.	X		

Transkrip Wawancara

Nama : Fakhrurotun, S. Pd. I
 Guru : Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
 Tempat : MI Al-Ikhsan Ujungnegoro Batang
 Tanggal : 20 November 2020
 Waktu : Pukul 08.00 WIB-12.00 WIB

A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sebelum Menggunakan Metode Make and Match

Sebelum Menggunakan Metode Make and Match			
No	Aspek Kegiatan Partisipasi	Penjelasan	Hasil Wawancara
1	Keaktifan panca indera	Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin	<p>Bagaimana gambaran keaktifan panca indera siswa saat pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran make and match?</p> <p>“pembelajaran biasa saja tanpa bantuan media permainan kadang membuat siswa merasa jenuh. Ketika merasa jenuh semakin menjadi, mereka biasanya mulai usil mengganggu temannya. Banyak juga siswa yang mengobrol dan berguaru sendiri. Namanya anak-anak dunianya masih bermain. Jadi kadang memang butuh bantuan media untuk menarik</p>

			<p>minat dan konsentrasi siswa supaya mau mengikuti pelajaran. Apalagi ada siswa yang masih suka lari-lari meskipun gurunya masih menerangkan materi. Jadi memang sangat penting adanya media pembelajaran yang merangsang mereka untuk belajar meskipun dalam suasana permainan. Nah salah satu media yang sering saya gunakan adalah kartu permainan. Alasannya karena merangsang keaktifan siswa untuk belajar. Apalagi ini permainan berkelompok, jadi sangat membantu sekali dalam pembelajaran yang saya ampu.”</p>
2	Keaktifan akal	<p>akal siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.</p>	<p>Bagaimana gambaran keaktifan akal siswa saat pembelajaran dan bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang efektif?</p> <p>“Ya dengan permainan berkelompok semacam ini kan siswa didorong untuk bertindak cepat. Sehingga kalau pembelajaran tanpa media permainan yang menarik pikiran mereka kan stagnan, ya maksudnya siswa tidak dirangsang untuk berpikir jika pembelajaran yang saya adakan itu hanya berupa penjelasan-penjelasan. Karena ya memang sulit untuk mengajak mereka antusias kalau tidak</p>

			<p>menggunakan media permainan. Intinya siswa memang perlu rangsangan untuk diajak memaksimalkan potensi akalnya. Saya memang merasakan perbedaan yang sangat besar saat KBM dengan media dan tidak menggunakan permainan. Ya itu tadi, siswa jenuh jika pembelajaran monoton saja.”</p>
3	Keaktifan ingatan	<p>pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali.</p>	<p>Bagaimana gambaran keaktifan ingatan siswa saat pembelajaran dan bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang sesuai? “Wah kalau saya tidak menggunakan media ya siswa sulit mengingat. Memang usia mereka masih sangat belia kan jadi memang butuh rangsangan media untuk mengingat sesuatu. Apalagi ada anak yang belum mengenal huruf hijaiyyah. Sangat penting peran media, apa saja lah medianya. Kan memang fungsi media menjembatani guru dan siswa supaya bisa memahami materi. Kondisi siswa jika tidak ada bantuan media ya sulit mengingat materi. Makanya sebisa mungkin saya menerapkan pembelajaran dengan media yang menarik supaya siswa yang saya ajar bisa mengingat materi dengan baik.”</p>
4	Keaktifan emosi	<p>siswa hendaklah senantiasa berusaha</p>	<p>Bagaimana gambaran keaktifan emosi siswa saat pembelajaran dan bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang sesuai?</p>

		mencintai pelajarannya.	<p>“Keaktifan emosi menurut saya tidak bisa antusias ya kalau pembelajaran monoton. Ya itu tadi siswa ini mudah sekali jenuh jika pembelajaran tidak menarik. Ibaratnya permainan itu bumbu agar pembelajaran tidak membosankan. Sangat tidak bergairah alias mereka sibuk sendiri tidak ada minat mengikuti pelajaran. Memang ada siswa yang diam tapi diamnya tidak fokus mengikuti pelajaran. Ya itu fokus mencoret-coret bukunya sendiri. Makanya saya pikir memang sangat perlu menggunakan media permainan. Ya setelah saya pelajari dan melihat di youtube memang salah satu solusinya media Make a Match. Ya akhirnya saya mencoba menggunakan itu untuk mata pelajaran yang saya ampu untuk mendorong antusiasme siswa mengikuti pelajaran.”</p>
5	Prestasi	Ketuntasan KKM 70	<p>Bagaimanagambaran prestasi siswa saat pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran make and match?</p> <p>“Dengan kondisi seperti yang sudah saya jawab tadi. Tentu nilai ketuntasan minimal sulit dicapai. Ya tidak hanya</p>

			<p>menuliskan huruf hijaiyyah tapi semua materi Quran Hadits memang membutuhkan media pendorong keaktifan siswa. Saya akui bahwa media itu macam-macam dan tidak bisa saya kuasai semua. Tapi setidaknya saya menguasai salah satu dan menerapkannya untuk mendorong siswa saya belajar lebih giat. Sehingga nilai yang tidak tuntas diharapkan dapat tuntas dengan pembelajaran yang lebih membuat siswa nyaman dan faham.”</p>
--	--	--	--

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sesudah Menggunakan Metode Make and Match

Sesudah Menggunakan Metode Make and Match			
No	Aspek Kegiatan Partisipasi	Penjelasan	Pengamatan
1	Keaktifan panca indera	Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin	<p><i>Bagaimana gambaran keaktifan panca indera siswa saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran make and match?</i></p> <p>“Saya sebisa mungkin ingin membuat siswa yang saya ajar fokus dan memahami materi yang saya sampaikan salah satunya ya itu menulis huruf hijaiyyah. Mau diakui atau tidak sebagian mereka ada yang belum hafal bahkan ada beberapa yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Meskipun belum sempurna saya berusaha membuat mereka memahami materi yang saya ajarkan sehingga saya memutuskan untuk menggunakan media Make a Matc ini. Basicnya anak-anak ya, jadi memang butuh bumbu-bumbu permainan agar mereka aktif dalam belajar. Sehingga memang saya akui dengan menggunakan permainan ini siswa lebih aktif dan kooperatif dengan saya. Meskipun perlu perhatian ekstra juga supaya mereka tidak guyon sendiri atau tidak mengikuti instruksi yang saya berikan. Ya</p>

			<p>dengan media ini mereka memang lebih terarah dalam mengikuti pelajaran.”</p>
2	Keaktifan akal	<p>akal siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil</p>	<p>Bagaimanagambarankeaktifan akal siswasaatpembelajaranmenggunakan metode pembelajaran makeandmatch?</p> <p>“oh iya tentu, mereka sangataktif. Mereka kan memutuskan untuk memilih pasangan yang sesuai dengan huruf hijaiyyah yang mereka pegang. Dengan demikian mereka dituntut berpikircepat karena kan dibatasi waktu dalam menemukan kelompoknya. Begitu juga dengan kerja sama,</p>

		keputusan.	<p><i>mereka harus berpikir keras untuk menemukan siswa-siswa yang memegang kartu sama. Mereka sangat dituntut untuk berpikir. Jadi memang permainan ini merangsang siswa untuk menggunakan bakat berfikirnya secara maksimal. Ya selain belajar bekerjasama mereka juga belajar berkompetisi kan dengan grup-grup siswa lainnya di kelas. Karena memang dunia ini kan selain ada kerjasama juga ada perlombaan. Ya kira-kira begitu artinya memang sangat membantu siswa berpikir.”</i></p>
3	Keaktifan ingatan	<p>pada waktu kegiatan belajar mengajar siswa harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat siswa harus siap mengutarakan kembali.</p>	<p><i>Bagaimana gambaran keaktifan ingatan siswa saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran make and match?</i></p> <p><i>“Memang tujuan saya menggunakan media permainan salah satunya untuk membantu siswa lebih mudah mengingat huruf hijaiyyah. Dengan berinteraksi tentu siswa akan lebih mudah mengingat materi. Seperti sudah saya katakan tadi memang anak-anak dunianya adalah bermain sehingga dengan modal permainan ini sebisa mungkin siswa tetap belajar artinya bermain yang terarah. Dengan menggunakan permainan kartu ini siswa memang lebih mudah mengingat bentuk huruf hijaiyyah dan saya latih untuk menuliskannya meskipun dengan bantuan titik-titik ya tapi mereka berlatih menuliskannya dengan melihat huruf itu di papan tulis. Ya sebisa mungkin keaktifan mengingat mereka benar-benar dilatih</i></p>

			<i>supaya terbiasa mengingat huruf-huruf hijaiyyah dan sering-sering menyebut dan mendenagrnya.”</i>
4	Keaktifan emosi	siswa hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.	<p><i>Bagaimanagambarankeaktifan emosi siswasaatpembelajaranmenggunakanmetodepembelajaranmakeandmatch?</i></p> <p><i>“Harus diakui jika kita mengarahkan pembelajaran dengan baik apalagi dibantu dengan media permainan anak-anak biasanya akan lebih antusias mengikuti pelajaran. Apalagi permainan yang melibatkan anggota gerak. Sebab siswa masih suka overaktif bahkan ada saja siswa yang lari-lari di kelas padahal pembelajaran masih berlangsung. Ya dengan bantuan media permainan yang saya terapkan keaktifan dan antusias siswa dapat dialihkan ke dalam pembelajaran.”</i></p>
5	Prestasi	Ketuntasan KKM 70	<p><i>Bagaimanagambaran prestasi siswasaatpembelajaranmenggunakanmetodepembelajaranmakeandmatch?</i></p> <p><i>“Betul, ada perubahan. Karena keaktifan siswa lebih terarah tentu saja ketercapaian nilai KKM ada perubahan. Artinya ya ada lebih banyak siswa yang berhasil mencapai KKM jika dibanding dengan pembelajaran saya yang monoton. Sebab dengan bantuan media Make a Match siswa belajar secara bersama-sama sehingga siswa yang belum memahami tertular oleh temannya yang paham sehingga ia pun menjadi paham. Kemudian setiap</i></p>

			<p><i>siswa juga berlatih menulis huruf hijaiyyah tentu saja ini menjadi nilai tambah. Diakhir sesi permainan saya juga mengajak mereka menghafalkan huruf hijaiyyah. Jadi memang membantu siswa mencapai KKM meskipun itu belum semuanya tapi yang terpenting ada perubahan jumlah siswa yang mencapai KKM.”</i></p>
--	--	--	---

C. Implementasi Metode Make and Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Implementasi Metode Make and Match			
No	Aspek Implementasi Metode and Match	Penjelasan	Wawancara
1	Pendalaman materi	Pengembang metode pembelajaran <i>Make and Match</i> pada mulanya merancang metode ini untuk pendalaman materi. Siswa melatih penguasaan materi dengan cara memasang antara pertanyaan dan jawaban.	<p>Bagaimana penerapan metode make and match dari tujuan pendalaman materi?</p> <p>Iya benar pak, metode make and match ini saya lakukan untuk pendalaman suatu materi. Karena penguatan dari suatu materi perlu dilakukan dengan menyenangkan ya. Jadi setelah saya memberikan suatu materi tertentu di akhir sesi saya sudah menyiapkan permainan make and match ini.</p>
2	Menggali	Guru tidak perlu membekali	Bagaimana pembelajaran make and

	materi	<p>siswa dengan materi, karena siswa sendiri yang akan membekali dirinya sendiri.</p> <p>Cara yang guru tempuh adalah guru menulis pokok-pokok materi pada potongan kertas. Lalu, guru bagikan potongan kertas itu pada siswa guru secara acak.</p> <p>Mintalah siswa guru untuk mencocokkan/memasangkan potongan kertas tersebut menjadi satu materi utuh.</p>	<p>match untuk menggali materi baru?</p> <p>Saya lebih sering menerangkan materi terlebih dahulu baru kemudian untuk menguatkan lagi materi itu saya membuat semacam kartu yang berisi ringkasan-ringkasan materi. Ringkasan ini mungkin ya penerapan make and match dalam mapel saya. Jadi meskipun saya sudah memberikan materi secara biasanya saya juga membuat siswa mendalami materinya dengan kartu-kartu materi tadi.</p>
3.	Untuk selingan.	<p>Metode pembelajaran Make and Match juga dapat guru pakai sebagai metode selingan. Apabila selingan yang menjadi tujuan guru, maka guru cukup melakukannya sesekali saja.</p> <p>Teknik yang guru pakai sama dengan teknik mencari pasangan untuk mendalami materi.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran dengan model Make and Match adalah untuk melatih</p>	<p>Bagaimana pembelajaran metode make and match untuk selingan?</p> <p>Jika dikatakan selingan bisa juga. Ya siswa kadang kalau masih baru menggunakan suatu media akan sangat antusias tetapi kalau sudah dipakai terus misalkan lima kali 3 pertemuan berturut-turut mereka merasa bosan juga. Ya diselang-seling kadang makai make and match kadang tidak. Tujuannya untuk menjaga ketertarikan siswa belajar.</p>

		peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.	
6	Langkah-langkah pembelajaran		<p>Bagaimana langkah-langkah pembelajaran make and match?</p> <p>Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa salah satu bentuk huruf hijaiyyah sempurna sebagai kartu soal dan menyiapkan beberapa kartu berisi huruf hijaiyyah dalam bentuk titik-titik terpisah.</p> <p>Guru menjelaskan perbedaan antara soal dan kartu jawaban.</p> <p>Guru menjelaskan tugas siswa: siswa yang memegang kartu soal untuk berdiri, sementara siswa yang mendapatkan kartu jawaban menjawabnya dengan menghubungkan titik-titik huruf.</p> <p>Guru membagikan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban kepada seluruh siswa.</p> <p>Tiap siswa menghubungkan setiap titik jawaban/jawaban/soal</p>

			<p>darikartuyangdipegang.</p> <p>Setiapsiswamencaripasangan kartuyangcocokdengankartunya.Misalnya:pemegangkartuyangbertuliskanhuruf<i>jim</i> akanmencaripasangannyadenganpemegangkartusoalhuruf<i>ji</i> myangtidakterputus.</p> <p>Setiapsiswayangdapatmencocokkankartunyasebelumbataswaktudiberipoin.</p> <p>Jikasiswa tidakdapatmencocokkankartunyadengankartutemannya(tidakdapatmenemukan kartusoalataukartujawaban) akanmendapatkanhukuman, yangtelahdisepakatibersama.</p> <p>Setelahsatubabak,kartudikocoklagiagartiapsiswamendapatkartuyangberbedadarisebelumnya,demikian seterusnya.</p> <p>Siswabergabungdengansiswa lainnyayangmemegangkartuyangcocok.</p> <p>Gurubersama-samadengansiswamembuatkesimpulanterhadapmateripelajaran.</p>
--	--	--	--

Kode:1/1/W/20-XI/2019

Topik : Alasan Menggunakan Media Pembelajaran

Sumber data : Fahrurrotun		Tanggal : 20 November 2019		
Peneliti : Rohmutadi		Mulai s.d pukul : 08.000 – 11.00		
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
1/1/W/tanggal	Konteks	Faktual	Wawancara	<p>Saya menggunakan permainan kartu berpasangan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits supaya siswa dapat belajar bekerjasama, terutama supaya mereka tidak bosan belajar. Karena mereka masih anak-anak jadi sangat suka dengan permainan. Apalagi ini permainan berkelompok.</p> <p>Permainan kartu berpasangan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits supaya siswa dapat belajar bekerja sama, terutama supaya mereka tidak bosan belajar. Karena mereka masih anak-anak jadi sangat suka dengan permainan. Apalagi ini permainan berkelompok.</p>

Kode:2/1/W/XI/20

Topik: Tujuan Pembelajaran

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	<p>Tujuannya ya biar siswa senang bisa mengikuti pelajaran yang saya laksanakan. Apalagi anak-anak masih perlu belajar mengenal huruf hijaiyyah. Dengan kartu yang saya buat mereka bisa menghafalkan bentuk huruf dan latihan menuliskannya.</p> <p>Metode make and match ini saya lakukan untuk pendalaman suatu materi. Karena penguatan dari suatu materi perlu dilakukan dengan menyenangkan ya. Jadi setelah saya memberikan suatu materi tertentu di akhir sesi saya sudah menyiapkan permainan make and match ini.</p> <p>Saya lebih sering menerangkan materi terlebih dahulu baru kemudian untuk menguatkan lagi materi itu saya membuat semacam kartu yang berisi ringkasan-ringkasan materi. Ringkasan ini mungkin ya penerapan make and match dalam</p>

			<p>mapel saya. Jadi meskipun saya sudah memberikan materi secara biasanya saya juga membuat siswa mendalami materinya dengan kartu-kartu materi tadi.</p> <p>Jika dikatakan selingan bisa juga. Ya siswa kadang kalau masih baru menggunakan suatu media akan sangat antusias tetapi kalau sudah dipakai terus misalkan lima kali 3 pertemuan berturut-turut mereka merasa bosan juga. Ya diselang-seling kadang makai make and match kadang tidak. Tujuannya untuk menjaga ketertarikan siswa belajar.</p>
--	--	--	---

Kode: 3/1/W/XI/20

Topik : Keaktifan Belajar Siswa

Sub Topik : Keaktifan Panca Indra Siswa Sebelum Menggunakan Media

Make a Match

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Pembelajaran biasa saja tanpa bantuan media permainan membuat siswa merasa jenuh. Ketika merasa jenuh semakin menjadi, mereka biasanya mulai usil mengganggu temannya. Banyak juga siswa yang mengobrol dan berguru sendiri. Namanya anak-anak dunianya masih bermain. Jadi kadang memang butuh bantuan media untuk menarik minat dan konsentrasi siswa supaya mau mengikuti pelajaran. Apalagi ada siswa yang masih suka lari-lari meskipun gurunya menerangkan materi. Jadi memang sangat penting adanya media pembelajaran yang merangsang mereka untuk belajar meskipun dalam suasana permainan. Nah salah satu media yang sering saya gunakan adalah kartu permainan. Alasannya

				karena merangsang keaktifan siswa untuk belajar. Apalagi ini permainan berkelompok, jadi sangat membantu sekali dalam pembelajaran yang saya ampu.
--	--	--	--	--

Kode: 4/1/W/XI/2020

Topik : Keaktifan Belajar Siswa

Sub Topik : Keaktifan Akal Siswa Sebelum Menggunakan Media Make a Match

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Dengan permainan berkelompok semacam ini siswa didorong untuk bertindak cepat. Sehingga kalau pembelajaran tanpa media permainan yang menarik, pikirana mereka stagnan, maksudnya siswa tidak dirangsang untuk berpikir jika pembelajaran yang saya adakan hanya berupa penjelasan-penjelasan. Karena memang sulit untuk mengajak mereka antusias kalau tidak menggunakan media permainan. Intinya siswa memang perlu rangsangan untuk diajak memaksimalkan potensi akalnya. Saya memang merasakan perbedaan yang sangat besar saat KBM dengan media dan

				tidak menggunakan permainan. Ya itu tadi, siswa jenuh jika pembelajaran monoton saja
--	--	--	--	--

Kode: 5/1/W/XI/2020

Topik : Keaktifan Belajar Siswa

Sub Topik : Keaktifan Ingatan Siswa Sebelum Menggunakan Media Make a Match

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal :
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Kalau saya tidak menggunakan media, siswa sulit mengingat. Memang usia mereka masih sangat belia sehingga memang butuh rangsangan media untuk mengingat sesuatu. Apalagi ada anak yang belum mengenal huruf hijaiyyah. Sangat penting peran media, apa saja bentuk medianya. Memang fungsi media menjembatani guru dan siswa supaya bisa memahami materi. Kondisi siswa jika tidak ada bantuan media sulit mengingat materi. Makanya sebisa mungkin saya menerapkan pembelajaran dengan media yang menarik supaya siswa yang saya ajar bisa mengingat materi dengan baik

Kode: 6/1/W/tanggal/20

Topik : Keaktifan Belajar Siswa

Sub Topik : Keaktifan Emosi Siswa Sebelum Menggunakan Media Make a Match

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal :
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Keaktifan emosi menurut saya tidak bisa antusias kalau pembelajaran monoton. Sebab, siswa ini mudah sekali jenuh jika pembelajaran tidak menarik. Jika diibaratkan, permainan itu bumbu agar pembelajaran tidak membosankan. Sangat tidak bergairah atau mereka sibuk sendiri tidak ada minat mengikuti pelajaran. Memang ada siswa yang diam tapi diamnya tidak fokus mengikuti pelajaran. Yaitu fokus mencoret-coret bukunya sendiri. Makanya saya pikir memang sangat perlu menggunakan media permainan. Setelah saya pelajari dan melihat di youtube memang salah satu solusinya media <i>Make a Match</i> . Akhirnya saya mencoba menggunakan itu untuk mata pelajaran yang saya ampu untuk mendorong antusiasme siswa mengikuti pelajaran.

Kode: 7/1/W/XI/2020

Topik : Prestasi Siswa sebelum menggunakan metode

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Dengan kondisi seperti yang sudah saya jelaskan tadi. Tentu nilai ketuntasan minimal sulit dicapai. Tidak hanya menuliskan huruf hijaiyyah tapi semua materi Quran Hadits memang membutuhkan media pendorong keaktifan siswa. Saya akui bahwa media itu macam-macam dan tidak bisa saya kuasai semua. Tapi setidaknya saya menguasai salah satu dan menerapkannya untuk mendorong siswa saya belajar lebih giat. Sehingga nilai yang tidak tuntas diharapkan dapat tuntas dengan pembelajaran yang lebih membuat siswa nyaman dan faham.

Kode: 8/1/W/XI/20

Topik : Langkah-langkah penerapan model *Make and Match* dalam pembelajaran huruf hijaiyyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Ikhsan Ujungnegero

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa salah satu bentuk huruf hijaiyyah sempurna sebagai kartu soal dan menyiapkan beberapa kartu berisi huruf hijaiyyah dalam bentuk titik-titik terputus .2. Guru menjelaskan perbedaan kartu soal dan kartu jawaban.3. Guru menjelaskan tugas siswa: siswa yang memegang kartu soal untuk berdiri, sementara siswa yang mendapatkan kartu jawaban menjawabnya dengan menghubungkan titik-titik huruf.4. Guru membagikan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban kepada seluruh siswa.5. Tiap siswa menghubungkan setiap titik jawaban jawaban/soal dari

				<p>kartu yang dipegang.</p> <ol style="list-style-type: none">6. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan huruf jim akan mencari pasangannya dengan pemegang kartu soal huruf jim yang tidak terputus.7. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.8. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.9. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.10. Siswa bergabung dengan siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.11. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.
--	--	--	--	--

Kode: 9/1/W/XI/20

Topik : Keaktifan Siswa

Sub topik : Keaktifan panca indra setelah menggunakan media *make a match*

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	<p>Setelah menggunakan metode <i>make and match</i> siswa lebih aktif mengikuti pelajaran di kelas. Keaktifan itu meliputi keaktifan panca indra, keaktifan akal, keaktifan emosi, dan keaktifan ingatan. Karena siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran siswa lebih memahami mater yang berimplikasi pada hasil belajar yang meningkat. Artinya prestasi belajar siswa meningkat.</p> <p>Basiknya anak-anak ya, jadi memang butuh bumbu-bumbu permainan agar mereka aktif dalam belajar. Sehingga memang saya akui dengan menggunakan permainan ini siswa lebih aktif dan kooperatif dengan saya. Meskipun perlu perhatian ekstra juga supaya mereka tidak guyon sendiri atau tidak mengikuti instruksi yang saya berikan. Ya dengan media ini mereka memang lebih terarah dalam mengikuti pelajaran.</p>

Kode: 10/1/W/XI/2020

Topik : Keaktifan Siswa

Sub topik : Keaktifan akal setelah menggunakan media make a match

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Mereka (siswa) sangat aktif. Mereka kan memutuskan untuk memilih pasangan yang sesuai dengan huruf hijaiyyah yang mereka pegang. Dengan demikian mereka dituntut berpikir cepat karena kan dibatasi waktu dalam menemukan kelompoknya. Begitu juga dengan kerja sama, mereka harus berpikir keras untuk menemukan siswa-siswa yang memegang kartu sama. Mereka sangat dituntut untuk berpikir. Jadi memang permainan ini merangsang siswa untuk menggunakan bakat berfikirnya secara maksimal. Ya selain belajar bekerjasama mereka juga belajar berkompetisi kan dengan grup-grup siswa lainnya di kelas. Karena memang dunia ini kan selain ada kerjasama juga ada perlommbaan. Ya kira-kira begitu artinya memang sangat membantu siswa berpikir.

Kode: 11/1/W/XI/20

Topik : Keaktifan Siswa

Sub topik : Keaktifan ingatan siswa setelah menggunakan media *make a match*

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Memang tujuan saya menggunakan media permainan salah satunya untuk membantu siswa lebih mudah mengingat huruf hijaiyyah. Dengan berinteraksi tentu siswa akan lebih mudah mengingat materi. Seperti sudah saya katakan tadi memang anak-anak dunianya adalah bermain sehingga dengan modal permainan ini sebisa mungkin siswa tetap belajar artinya bermain yang terarah. Dengan menggunakan permainan kartu ini siswa memang lebih mudah mengingat bentuk huruf hijaiyyah dan saya latih untuk menuliskannya meskipun dengan bantuan titik-titik ya tapi mereka berlatih menuliskannya dengan melihat huruf itu di papan tulis. Ya sebisa mungkin keaktifan mengingat mereka benar-benar dilatih

				supaya terbiasa mengingat huruf-huruf hijaiyyah dan sering-sering menyebut dan mendenagnya
--	--	--	--	--

Kode: 12/1/W/XI/2020

Topik : Keaktifan Siswa

Sub topik : Keaktifan emosisiswa setelah menggunakan media make a match

Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20 November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	Harus diakui jika kita mengarahkan pembelajaran dengan baik apalagi dibantu dengan media permainan anak-anak biasanya akan lebih antusias mengikuti pelajaran. Apalagi permainan yang melibatkan anggota gerak. Sebab siswa masih suka overaktif bahkan ada saja siswa yang lari-lari di kelas padahal pembelajaran masih berlangsung. Ya dengan bantuan media permainan yang saya terapkan keaktifan dan antusias siswa dapat dialihkan ke dalam pembelajaran.

Kode: 13/1/W/XI/20

Topik : Prestasi Siswa

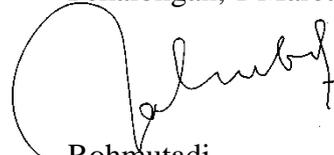
Sumber data : Fahrutorun, S.Pd.				Tanggal : 20November 2020
Peneliti : Rohmutadi				Mulai s.d pukul
Peringkasan : Rohmutadi				
Kode Masalah	Kode isi	Data sifat	Kode teknik	Isi ringkasan data
	S	F	W	ada perubahan. Karena keaktifan siswa lebih terarah tentu saja ketercapaian nilai KKM ada perubahan. Artinya ya ada lebih banyak siswa yang berhasil mencapai KKM jika dibanding dengan pembelajaran saya yang monoton. Sebab dengan bantuan media Make a Match siswa belajar secara bersama-sama sehingga siswa yang belum memahami tertular oleh temannya yang paham sehingga ia pun menjadi paham. Kemudian setiap siswa juga berlatih menulis huruf hijaiyyah tentu saja ini menjadi nilai tambah. Diakhir sesi permainan saya juga mengajak mereka menghafalkan huruf hijaiyyah. Jadi memang membantu siswa mencapai KKM meskipun itu belum semuanya tapi yang terpenting ada perubahan jumlah siswa yang mencapai KKM

RIWAYAT HIDUP

Nama : ROHMUTADI, SPd. I
Tempat Tgl Lahir : Batang, 15 Juli 1976
Alamat : Desa Ujungnegoro, RT.05 RW.01 Kec.Kandeman, Kab. Batang
Telpon/WA : 082322244560
E-mail: : rohmutadielfath@gmail.com
Pendidikan :
S1 : STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2012
SLTA : MANU Batang Lulus Tahun 1997
SLTP : SMP N 2 Tulis Lulus Tahun 1993
SD : SD N Ujungnegoro 1 Lulus Tahun 1987

Pengalaman Kerja : Guru Madrasah Ibtidaiyah Darai Tahun 1997 s/d sekarang

Pekalongan, 1 Maret 2021



Rohmutadi
NIM.5219024



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rohmutadi
NIM : 5219024
Jurusan/Prodi : PAI
No. Hp : 082322244560

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

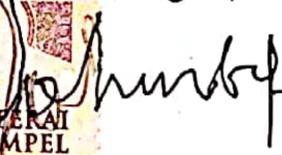
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN
AL QURAN HADIS MATERI MENULIS HURUF HIJAIYAH DI KELAS III MI AL - IKHSAN
UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih - media/ format - kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, tanggal 6 Juli 2021



Rohmutadi